

**KETEPATAN SERVIS BAWAH BOLAVOLI SISWA EKSTRAKULIKULER  
KELAS VIII SMP NEGERI 1 PURING KEBUMEN**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh**

**Novid Wulanto  
09601244039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## PERSETUJUAN

*E-Journal* yang berjudul “Ketepatan Servis Bawah Bola Voli Siswa Ekstrakurikuler Kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen, Jawa Tengah” yang disusun oleh Novid Wulanto, NIM 09601244039 telah disetujui.

Dosen Pembimbing



Drs. Sudardiyono, M. Pd.

NIP. 19560815 198703 1 001

Yogyakarta, April 2017

Reviewer



Drs. Suhadi, M. Pd

NIP. 19600505 198803 1 006

## PERSEJUTUAN

---

Skripsi dengan judul “**Ketepatan Servis Bawah Bolavoli Siswa Ekstrakurikuler Kelas VIII SMP N 1 Puring Kebumen**” yang disusun oleh Novid Wulanto, NIM 09601244039 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 22 Desember 2016

Pembimbing,






Drs. Sudardiyono, M.Pd.  
NIP. 19560815 198703 1 001

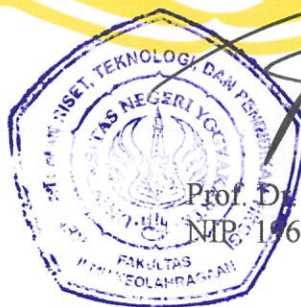
## HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi dengan judul ” Ketepatan Servis Bawah Bolavoli Siswa Ekstrakurikuler Kelas VIII SMP N 1 Puring Kebumen” yang disusun oleh Novid Wulanto, NIM 09601244039 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 Maret 2017 dan dinyatakan lulus.

### Dewan Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Sudardiyono, M.Pd.	Ketua Penguji		13 April 2017
Yuyun Ari wibowo, M. Or	Sekretaris Penguji		13 April 2017
Drs. Suhadi, M. Pd.	Penguji Utama		11 April 2017

Yogyakarta, .... Mei 2017  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan,



  
Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed  
NIP. 19640707 198812 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Maret 2017

Yang menyatakan,



Novid Wulanto  
NIM. 09601244039

## MOTTO

**"Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak." (Aldus Huxley)**

## PERSEMBAHAN

**Skripsi ini kupersembahkan**

- Tuhan yang memberiku nafas dan kehidupan sampai saat ini dan selalu mendampingi langkahku
- Bapakku Supono (alm) dan Ibuku Widiarti, Kedua orang tuaku tercinta yang telah mendukung dan memberi semua fasilitas
- Yang tercinta istriku Indah Mustika Yulianti dan anakku Arshabi Zizou Ryano yang selalu menemaniku disaat suka maupun duka
  - Kakakku Erry Septi S. Com dan Nanang Pradita S. Com
  - Seluruh Keluarga besarku, dan almamteku

# **KETEPATAN SERVIS BAWAH BOLAVOLI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PURING KEBUMEN**

Disusun Oleh:

**Novid Wulanto**  
**NIM. 09601244039**

## **ABSTRAK**

Ketepatan siswa dalam melakukan servis bawah sampai saat ini evaluasi belum pernah dilakukan pada siswa kelas VIII. Guru mata pelajaran Penjaskes menjelaskan bahwa siswa kelas VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli memiliki kemampuan yang lebih baik dibandingkan siswa kelas VIII yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Meskipun demikian, hal tersebut tidak berarti siswa kelas VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler memiliki ketepatan yang baik dalam melakukan servis bawah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketepatan servis bawah bolavoli siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggambarkan ketepatan servis bawah pada siswa putra-putri kelas VIII di SMP Negeri 1 Puring Kebumen tahun pelajaran 2016/2017. penelitian ini merupakan penelitian populasi, yaitu seluruh siswa kelas VIII SMA N 1 Puring yang mengikuti ekstrakurikuler sebanyak 25 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes servis bawah AAHPER *servicing accuracy test* 1969.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Servis bawah siswa putra putri Kelas VIII SMP Negeri 1 Puring yang tertinggi berada pada kategori “cukup” dengan persentase sebesar 32,0%. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata diperoleh 46,56%, servis bawah siswa putra dan putri kelas VIII SMP Negeri 1 Puring masuk dalam kategori “cukup”. Servis bawah siswa putra Kelas VIII SMP Negeri 1 Puring tertinggi berada pada kategori “cukup” persentase sebesar 47,0%. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata diperoleh 40,18%, servis bawah siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Puring masuk dalam kategori cukup. Servis bawah siswa putri Kelas VIII SMP Negeri 1 Puring tertinggi berada pada kategori “cukup” persentase sebesar 50,0% (4 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata diperoleh 60.12%, servis bawah siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Puring masuk dalam kategori cukup.

**Kata Kunci:** *Ketepatan, Servis bawah, bola voli*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Ketepatan Servis Bawah Bolavoli Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen" dapat diselesaikan.

Sehubungan dengan selesainya skripsi ini, diucapkan terima kasih kepada Yth :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab., M. Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Guntur M. Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Drs. Sudardiyono, M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu serta tenaga untuk memberikan bimbingan dan masukan dalam penelitian skripsi ini.
5. Kepala Sekolah dan Bapak/Ibu Guru Penjas di SMP Negeri 1 Puring Kebumen yang telah memberikan izin dan bersedia membantu selama penelitian.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 6 Maret 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian .....	7
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori.....	8
B. Penelitian Yang Relevan .....	19
C. Kerangka Berpikir .....	21
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	23
B. Definisi Operasional dan Variabel penelitian .....	23
C. Populasi Penelitian.....	24
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Teknik Analisis Data.....	26
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	27
B. Pembahasan.....	33

**BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	37
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	38
C. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	38
D. Saran-saran.....	39

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. AAHPER serving test .....	25
Tabel 2. Kategori Skor Service Bawah.....	26
Tabel 3. Deskripsi Statistik Servis Bawah Siswa Putra dan Putri .....	28
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Servis Bawah Siswa Putra dan Putri Kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen .....	28
Tabel 5. Deskripsi Statistik Servis Bawah Siswa Putra.....	30
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Servis Bawah Siswa Putra Kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017 .....	30
Tabel 7. Deskripsi Statistik Servis Bawah Siswa Putri.....	32
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Servis Bawah Siswa Putri Kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017 .....	32

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Gerakan Servis Bawah.....	13
Gambar 2.2 Sasaran Servis Bawah .....	14
Gambar 2.3 Ilustrasi Latihan Servis Bawah dengan Pendekatan Bermain.....	16
Gambar 3.1 Tes Servis Bawah.....	25
Gambar 4. Diagram Batang Servis Bawah Siswa Putra dan Putri Kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017 .....	29
Gambar 5. Diagram Batang Servis Bawah Siswa Putra Kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017 .....	31
Gambar 6. Diagram Batang Servis Bawah Siswa Putri Kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017 .....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas .....	42
Lampiran 2. Lembar Pengesahan Kesbanglinmas .....	43
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari SMP Negeri Puring 1 Kebumen.....	44
Lampiran 4. Lembar Bimbingan Skripsi .....	45
Lampiran 5. Data Penelitian .....	46
Lampiran 6. Deskriptif Statistik.....	47
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	50

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani merupakan suatu upaya pendidikan yang dilakukan terhadap anak-anak agar mereka dapat belajar bergerak dan belajar melalui gerak, memiliki kepribadian yang tangguh, serta sehat jasmani dan rohani. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, siswa merupakan subyek dan sekaligus titik sentral yang harus mendapatkan perhatian sungguh-sungguh.

Pendidikan jasmani mampu memberikan manfaat dalam perkembangan aspek-aspek penting bagi siswa. Dalam hal ini pendidikan jasmani dapat membantu mengembangkan berbagai aspek, antara lain psikologis dan psikomotor. Pendidikan jasmani juga merupakan pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan pengembangan jasmani, mental, sosial serta emosional yang selaras, serasi dan seimbang. Bahan kajian pendidikan jasmani adalah untuk membentuk karakter peserta didik agar sehat jasmani dan rohani, dan menumbuhkan rasa sportivitas.

Pendidikan merupakan salah satu alternatif solusi upaya manusia memiliki ilmu kecakapan dan ketrampilan yang membuat manusia itu mendapat tempat tertentu di dunia. Pendidikan juga membuat manusia menjadi lebih dalam semua hal daripada manusia yang tidak pernah mengikuti pendidikan. Kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang

bermutu merupakan kunci bagi masa depan yang lebih baik untuk setiap orang. Pendidikan hanya akan bermutu jika dilaksanakan oleh guru atau tenaga pendidik yang bermutu juga. Pencapaian mutu pendidikan atau pengajarannya memerlukan dukungan dari sumber-sumber belajar yang lebih memadai dari keadaan sebelumnya.

Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan melalui proses pembelajaran oleh guru pendidikan jasmani yang berkualifikasi dan memiliki sertifikat kompetensi serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Pendidikan jasmani masuk dalam kurikulum yang diajarkan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah sesuai dengan Pasal 37 ayat (1) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dengan adanya Ketetapan MPR dan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. Hal ini berarti pemerintah juga berupaya untuk meningkatkan pendidikan jasmani di sekolah.

Tujuan diadakannya pendidikan jasmani di sekolah-sekolah itu sangat tepat karena pendidikan jasmani dapat membantu siswa dalam peningkatan kesegaran jasmani dan kesehatan serta penanaman sikap positif serta kemampuan gerak dasar dan berbagai aktivitas jasmani, agar dapat :

- (1) Tercapainya pertumbuhan dan perkembangan jasmani khususnya tinggi serta berat badan serta harmonis,
- (2) Terbentuknya sikap dan perilaku : disiplin, kejujuran, kerjasama, mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku,
- (3) Menyenangi aktivitas jasmani yang dapat dipakai untuk mengisi waktu luang serta kebiasaan hidup sehat,
- (4) Mempunyai kemampuan untuk

menjelaskan tentang manfaat pendidikan jasmani dan kesehatan, serta mempunyai kemampuan penampilan, ketrampilan gerak yang benar dan efisien, (5) Meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan, serta daya tahan tubuh terhadap penyakit.

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani dan merupakan salah satu materi pelajaran yang diberikan pada siswa di sekolah. Setiap pelajaran Pendidikan Jasmani dengan pokok bahasan bola voli anak-anak mengikutinya dengan antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Beberapa teknik dasar harus dilatih serta dikuasai dengan baik oleh masing-masing pemain, seperti servis, passing bawah, passing atas, smash dan blok.

Servis merupakan pukulan awal untuk dimulainya suatu permainan, tetapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk memperoleh nilai agar suatu regu mendapat kemenangan dalam sebuah permainan bolavoli (M. Yunus, 1992: 68-69). Servis harus dilakukan dengan baik dan sempurna oleh semua pemain, karena kesalahan pemain mengakibatkan penambahan angka untuk lawan dan uniknya bagi setiap pemain harus melakukan servis ini. Demikian pentingnya kedudukan servis dalam permainan bolavoli, maka teknis dasar servis harus dikuasai dengan baik. Oleh Karena itu servis harus keras dan terarah dengan tujuan agar tidak mudah diterima oleh lawan yang berarti pihak pemegang servis mendapatkan angka.

Olahraga bolavoli menjadi salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan dalam berbagai perlombaan seperti pekan olahraga daerah maupun pekan olahraga dan seni. Sampai dengan tahun 2016, SMP Negeri 1 Puring Kebumen selalu mengikutsertakan siswanya untuk mengikuti perlombaan olahraga termasuk olahraga bolavoli. Siswa yang diikutsertakan dalam perlombaan adalah siswa kelas VIII, karena siswa kelas IX sudah harus mempersiapkan diri menghadapi ujian nasional untuk kelulusan. Siswa kelas VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada saat penelitian dilakukan belum pernah mengikuti perlombaan di luar sekolah, kecuali perlombaan antar kelas.

Kegiatan pembelajaran bolavoli didukung dengan adanya sarana dan prasarana berupa lapangan dan peralatan untuk bermain bolavoli yang memadai. Sekolah memiliki 2 (dua) lapangan olah raga dan lebih dari 10 (sepuluh) bolavoli yang cukup untuk praktik bermain bolavoli. Teori dan praktik bermain bolavoli disampaikan oleh guru mata pelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh sekolah sesuai KTSP. Selain itu, sekolah juga menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.

Ketepatan siswa dalam melakukan servis bawah sampai saat ini belum pernah dilakukan evaluasi secara khusus pada seluruh siswa kelas VIII. Guru mata pelajaran Penjaskes menjelaskan bahwa siswa kelas VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli memiliki kemampuan yang lebih baik dibandingkan siswa kelas VIII yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Meskipun demikian, hal tersebut tidak berarti siswa kelas VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler secara keseluruhan memiliki ketepatan yang baik dalam melakukan servis bawah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, siswa banyak mengalami kesulitan dalam melakukan teknik servis. Kesulitan-kesulitan tersebut antara lain: Pertama, dalam melakukan servis banyak siswa yang kesulitan dalam melambungkan bola sehingga bola jauh dari jangkauan. Kedua, beberapa dari siswa saat perkenaan bola tidak tepat sehingga servis tidak sampai atau keluar lapangan. Ketiga, posisi awal kaki siswa yang kurang tepat serta tangan yang tidak lurus ketika memukul bola membuat bola yang dipukul tidak mempunyai tenaga. Dari kesulitan yang didapat siswa kita baru bisa melihat kesalahan dari teknik yang dilakukan oleh siswa, dan belum mengetahui seberapa ketepatan siswa yang didapat dari hasil materi yang diberikan oleh guru. Dengan dilakukannya penelitian ketepatan servis bawah bolavoli, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam meningkatkan kemampuan bermain bolavoli siswa secara keseluruhan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa terhadap teknik bolavoli yang benar.
2. Peralatan dan perlengkapan bolavoli seperti bola yang cukup, tetapi belum dapat dimanfaatkan dengan baik untuk meningkatkan ketepatan siswa dalam melakukan servis bawah.
3. Belum diketahui ketepatan servis bawah siswa ekstrakurikuler kelas VIII di SMP Negeri 1 Puring Kebumen.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasar latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang ditemukan diatas, maka peneliti membatasi satu permasalahan yang menurut peneliti permasalahan yang penting untuk diteliti yaitu “ketepatan servis bawah bolavoli siswa ekstrakurikuler kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut diatas, maka peneliti dapat merumuskan sebagai berikut. “seberapa baik ketepatan servis bawah bolavoli siswa ekstrakurikuler kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen?”

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik ketepatan servis bawah bolavoli siswa ekstrakurikuler kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen tahun pelajaran 2016/2017.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kemampuan dasar bermain bolavoli, yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam kegiatan pembelajaran materi bolavoli.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi siswa kelas

Siswa sebagai subjek penelitian dapat mengetahui tingkat ketepatan gerak dasar bermain bolavolinya dan siswa akan termotifasi untuk giat berlatih meningkatkan kemampuan agar lebih baik.

2) Bagi peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan informasi dan penjelasan dalam penelitian yang berhubungan dengan jenis penelitian yang sama.

3) Bagi sekolah

Dengan mengetahui tingkat ketepatan service bawah bolavoli siswa, diharapkan dapat member masukan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan program penunjang pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Puring Kebumen.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakikat Ketepatan**

Menurut Poerwadarminto (2006: 1055) ketepatan dapat diartikan sebagai ketelitian atau kejutan. Dalam konteks olahraga Suharno (1982: 35) mengemukakan bahwa ketepatan adalah kemampuan untuk mengarahkan sesuatu gerak ke sesuatu sasaran sesuai dengan tujuannya. Ketepatan merupakan kemampuan mengarahkan sesuatu dengan sadar kepada objek yang dikehendaki.

Menurut Mochamad Sajoto (1988: 59) ketepatan adalah kemampuan dalam mengendalikan gerak-gerak bebas terhadap suatu sasaran. Ketepatan merupakan faktor yang diperlukan seseorang untuk mencapai target yang diinginkan. Ketepatan berhubungan dengan keinginan untuk memberikan arah kepada sasaran dengan maksud dan tujuan tertentu.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan ketepatan adalah kemampuan untuk mengarahkan sesuatu pada sasaran yang telah ditentukan.

#### **2. Hakikat servis bawah**

Servis ada bermacam-macam, di mana masing-masing memiliki nama, sifat dan teknik sendiri-sendiri. Bertolak dari pentingnya kedudukan servis diciptakan bermacam-macam teknik dan variasi servis.

Teknik dasar servis dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu 1) menurut posisi bola terhadap badan 2) menurut putaran bola. (M. Yunus, 1992: 69-71). Menurut posisi bola terhadap badan, teknik dasar dapat dibedakan menjadi: 1) servis bawah (*underhand service*) terdiri dari: *back spin, out side spin, in side spin, cutting under hand service* dan *floating underhand*, 2) servis dari samping (*side arm service*) terdiri dari *cutting side arm service* dan *floating arm service*, 3) servis dari atas (*overhead service*) terdiri dari: *tennis service, floating service, slide floating overhead service* dan *hongaria overhand service*. Menurut putaran bola servis dapat dibedakan menjadi: *top spin, back spin, out side spin*, dan *flood*

Bagi pemain yang sedang taraf belajar teknik dasar bolavoli seperti siswa kelas 7 SMP, mempelajari teknik dasar servis bawah sangat cocok karena servis ini merupakan servis yang sangat sederhana dan mudah. Gerakan servis bawah lebih ilamiah dan tenaga yang dibutuhkan tidak terlalu besar. Jadi servis ini sesuai diajarkan terutama untuk pemain yang masih dalam taraf belajar/berlatih seperti anak sekolah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Herry Koesyanto (2003: 12), bahwa bagi pemain pemula lebih mudah untuk mempelajari servis tangan bawah karena tenaga yang dibutuhkan tidak terlalu besar sehingga dalam waktu yang singkat sudah dapat menguasai.

### 3. Teknik Dasar Servis Bawah

Teknik adalah proses melahirkan dan pembuktian dalam praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan bolavoli. Teknik dasar adalah cara melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal (M. Yunus, 1992: 68). Sedangkan yang dimaksud dengan teknik dasar permainan bolavoli adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bolavoli (Suharno HP, 1979: 14).

Servis dalam permainan bolavoli merupakan suatu pukulan yang digunakan untuk memulai setelah bola mati. Servis yang cepat, keras dan terarah dapat dijadikan sebagai senjata yang ampuh dalam melakukan serangan yang pertama, sehingga pukulan servis dapat memberikan manfaat yang cukup besar dalam menghasilkan point atau angka di dalam permainan. Dan tidak jarang bahwa servis yang terarah akan mendapatkan kemenangan dalam pertandingan (Juari, dkk., 2010: 74). Sesuai dengan judul penelitian ini, maka landasan teori yang peneliti paparkan adalah teknik dasar servis bawah.

Menurut Nuril Ahmadi (2007:20), servis yaitu pukulan yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah

terjadinya setiap kesalahan. Karena pukulan servis berperan besar untuk memperoleh poin maka pukulan harus meyakinkan, terarah, keras dan menyulitkan lawan.

Muhammad Muhyi Faruq (2009 : 66) menyatakan bahwa servis bawah adalah memukul bola dengan salah satu tangan terkuat bisa tangan kanan atau tangan kiri yang dimulai dari bawah dengan mengayunkan lengan tersebut dengan keras dan kuat sehingga bola bisa melewati net dan masuk dalam lapangan. Menurut Dieter Beutelstahl (1984 :10), servis bawah adalah servis yang paling populer dan paling sering di pakai, karena servis ini merupakan servis yang paling mudah.

Menurut Aip Syarifuddin dan Muhadi (1992 : 187-188) langkah-langkah dalam melakukan teknik servis bawah adalah sebagai berikut :

a. Sikap awal servis bawah :

Berdiri tegak, kaki kiri di depan dengan lutut agak dibengkokan, kaki kanan kebelakang lurus, badan agak condong ke depan dan berat badan berada pada kaki kiri (kaki depan). Tangan kiri memegang bola di depan badan, dan tangan kanan lurus kebelakang dengan jari-jari tangan disatukan dan telapak tangan dicekungkan.

b. Sikap saat perkenaan :

Bersamaan dengan bola dilambungkan dengan tangan kiri ke atas, tangan kanan diayunkan lurus dari belakang ke depan melalui bawah di samping badan dan pukulkan atau kenakan pada bola, diikuti dengan kaki kanan dilangkahakan ke depan setelah bola dipukul.

Menurut Nuril Ahmadi (2007 : 20-21) langkah-langkah dalam melakukan teknik servis bawah adalah sebagai berikut :

a. Persiapan

- 1) Kaki dalam posisi melangkah dengan santai.
- 2) Berat badan terbagi dengan seimbang
- 3) Bahu sejajar dengan net.
- 4) Pegang bola setinggi pinggang atau lebih rendah.
- 5) Pegang bola didepan tubuh.
- 6) Pandangan ke arah bola.

b. Pelaksanaan

- 1) Ayunkan lengan ke belakang.
- 2) Pindahkan berat badan ke kaki belakang.
- 3) Ayunkan lengan ke depan.
- 4) Pindahkan berat badan ke kaki depan.
- 5) Pukul bola pada posisi setinggi pinggang.
- 6) Konsentrasi pada bola.

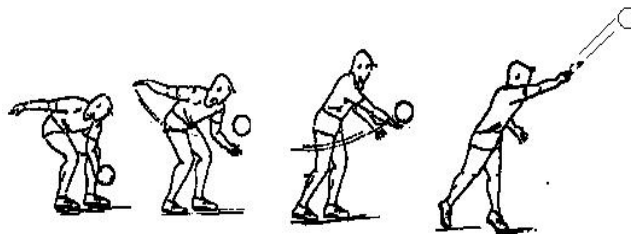
Teknik dasar servis bawah merupakan servis yang sangat sederhana dan mudah. Gerakan servis bawah lebih alamiah dan tenaga yang dibutuhkan tidak terlalu besar. Jadi servis ini sesuai diajarkan terutama untuk pemain yang masih dalam taraf belajar/berlatih seperti anak sekolah. Bagi pemain pemula lebih mudah untuk mempelajari servis tangan bawah karena tenaga yang dibutuhkan tidak terlalu besar

sehingga dalam waktu yang singkat sudah dapat menguasai (M. Yunus, 1992: 69).

- a. Menangkap servis bawah teman dan dikembalikan dengan servis bawah

Dalam pelaksanaannya siswa dibagi menjadi 2 kelompok kemudian mereka saling berlawanan, adapun metode pelaksanaannya:

- 1) Siswa melakukan servis bola bawah melewati net dari garis belakang untuk mengawali permainan.
- 2) Siswa yang lain hanya boleh menangkap dan langsung melakukan servis bawah untuk mengembalikannya ke daerah lawan, tidak harus dari garis belakang.
- 3) Bola hanya boleh dipegang selama 3 detik sebelum melakukan servis, jadi harus cepat pemain melakukan servis
- 4) Poinnya sama seperti permainan voli biasa



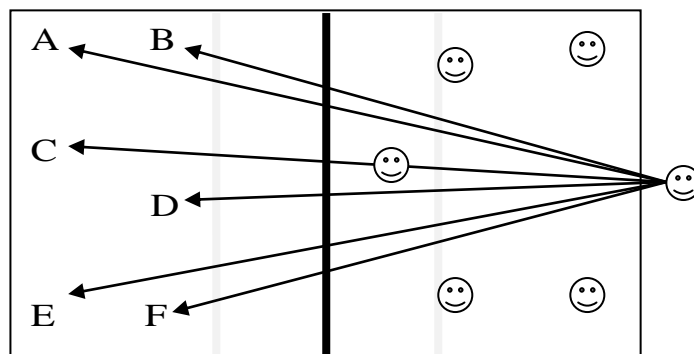
Gambar 2.1 Gerakan Servis Bawah

- b. Melakukan servis bawah dengan menyebut nama teman.

Dalam pelaksanaannya siswa dibagi menjadi 2 kelompok kemudian mereka saling berlawanan, adapun metode pelaksanaannya:

- 1) Bermain voli seperti pada umumnya.

- 2) Dalam memulai permainan harus dengan menggunakan servis bawah.
- 3) Pada saat akan melakukan servis bawah siswa harus memanggil nama lawannya yang akan dituju, penerima tidak boleh pindah posisi.
- 4) Apabila tidak tepat ke lawan yang disebutkan maka itu poin untuk tim lawan.
- 5) Permainan selesai apabila salah satu tim sudah mendapatkan poin penuh.



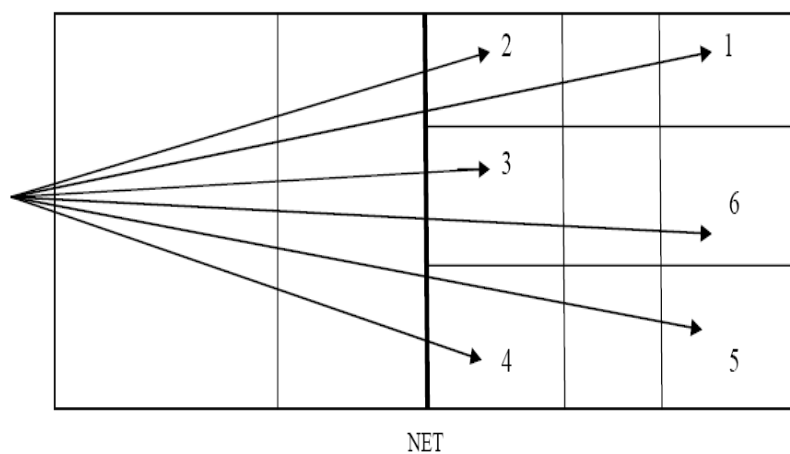
Gambar 2.2 Sasaran Servis Bawah (Barbara L.V dan Bonnie J.F., 1996: 45)

c. Servis bawah dengan sasaran

Dalam pelaksanaannya dilakukan secara kompetisi antara siswa yang satu dengan yang lainnya atau kelompok satu dengan kelompok lainnya. Barbara L.V dan Bonnie J.F. (1996:44-45) memberikan contoh latihan servis secara kompetitif yaitu berteriak dan servis. Adapun pelaksanaannya sebagai berikut:

- 1) Berteriak dan servis merupakan latihan yang kompetitif untuk melatih melakukan servis berdasarkan suatu strategi di bawah suatu tekanan yang sama persis seperti pertandingan yang sesungguhnya. Setiap sisi dari lapangan bolavoli dibagi ke dalam 6 daerah yang sama besar 3 di sekitar garis belakang dan 3 di sepanjang net. Daerah ini diberi nomor searah jarum jam, dimulai dengan 1 di posisi kanan belakang, daerah pendek (di dekat net) diberi nomor 2, 3, 4 dan daerah panjang diberi nomor 5, 6 dan 1.
- 2) Tunjukkan daerah yang dituju ketika akan melakukan servis dengan meneriakkan nomornya, sebelum melakukan servis, angka diberikan kepada anak sebagai berikut: 3 angka bila tepat sasaran, 2 angka bila tidak mengenai sasaran melainkan dekat dengan sasaran pada jarak yang sama (sama-sama jauh atau sama-sama dekat), dan 1 angka bila servis yang dilakukan terlalu jauh atau terlalu dekat.
- 3) Penilaian 20 angka dari 10 kali servis.
- 4) Untuk menambah tingkat kesulitan kurangi ukuran daerah sasaran, servis ke arah daerah belakang 5, 6, 1 dan tambahkan dengan pembatasan waktu.

Untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan ilustrasi latihan servis bawah dengan pendekatan bermain sebagai berikut:



Gambar 2.3. Ilustrasi Latihan Servis Bawah dengan Pendekatan Bermain (Barbara L.V dan Bonnie J.F., 1996: 45)

#### 4. Kegiatan Ekstrakurikuler

##### a. Pengertian Ekstrakurikuler

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan (2008: 4), kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap dan nilai-nilai.

Pengertian ekstrakurikuler menurut Porwadarminta (2006: 291) yaitu suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis didalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa.

## b. Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler yang dijelaskan oleh Mumuh Sumarna (2006:10) yaitu: “Kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksudkan untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan”. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi ekstrakurikuler adalah sebagai sarana penunjang bagi proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah yang berguna untuk mengaplikasikan teori dan praktik yang telah diperoleh sebagai hasil nyata proses pembelajaran. Semua kegiatan yang dilakukan memiliki tujuan, karena tanpa tujuan yang jelas, kegiatan tersebut akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler tertentu memiliki tujuan tertentu.

Mengenai tujuan dalam ekstrakurikuler dijelaskan oleh Roni Nasrudin (2010: 12) sebagai berikut.

### 1) Siswa dapat memperdalam dan memeperluas pengetahuan

keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang:

- a) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b) Berbudi pekerti luhur
- c) Memiliki pengetahuan dan keterampilan
- d) Sehat rohani dan jasmani

- e) Berkepribadian yang mantap dan mandiri
  - f) Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan
- 2) Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan (2008: 4), pembinaan kesiswaan memiliki tujuan sebagai mana dijelaskan berikut ini.

- 1) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas.
- 2) Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dari pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
- 3) Mengaktualisasi potensi siswa dalam pencapaian potensi unggulan sesuai bakat dan minat.
- 4) Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat mandiri.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dilakukan oleh Kusbono, Universitas Negeri Semarang (2013) dengan judul “Survey Keterampilan Servis Bawah Siswa Putri Usia 9-13 tahun Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli di SD 2 Tanjungrejo Tahun pelajaran 2012/2013”. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa putri peserta ekstrakurikuler bolavoli mini di SD 2 Tanjungrejo yang berjumlah 20 siswa. Pengambilan sampel menggunakan Total Sampling, dengan tujuan semua siswa putri peserta ekstrakurikuler bolavoli mini di SD 2 Tanjungrejo yang berjumlah 20 siswa dijadikan sampel penelitian. Instrumen penelitian menggunakan tes, dan analisis data dengan deskripsi persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli mini dalam kategori sangat tinggi 4 siswa (20%), kategori tinggi 14 siswa (70%), kategori sedang 2 siswa (10%). Keberhasilan pembelajaran servis bawah pada permainan bolavoli mini tersebut, karena dalam pembelajaran bolavoli mini peneliti menciptakan pembelajaran dalam suasana permainan dan kompetisi.

Penelitian relevan yang dilakukan oleh Febri Wisnu Wardani, Universitas Negeri Yogyakarta 2010 yang berjudul “Tingkat Kemampuan Servis Bawah Dan Passing Bawah Bolavoli Siswa Kelas IV dan V di SD Negeri Taskombang 1 Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V di SD Negeri Taskombang 1 Kecamatan Manisrenggo,

Kabupaten Klaten, dengan jumlah 37 siswa, terdiri atas 21 siswa putra dan 16 siswa putri. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes servis dan passing bawah dari Moelyono Biyakto Atmojo (1994: 424-429). Analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) servis bawah siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013 pada kategori “kurang sekali” dengan persentase sebesar 72,97% (27 siswa), kategori “kurang” persentase sebesar 18,92% (7 siswa), kategori “sedang” persentase sebesar 8,11% (3 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 0% (0 siswa), dan kategori “baik sekali” persentase sebesar 0% (0 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 8,37, servis bawah siswa putra dan putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013 masuk dalam kategori “kurang sekali”. (2) Passing bawah siswa putra dan putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013 pada kategori “kurang sekali” dengan persentase sebesar 37,84% (14 siswa), kategori “kurang” persentase sebesar 54,05% (20 siswa), kategori “sedang” persentase sebesar 8,11% (3 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 0% (0 siswa), dan kategori “baik sekali” persentase sebesar 0% (0 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 4,59, passing bawah siswa putra dan putri kelas IV dan V SD Negeri Taskombang 1, Kecamatan Manisrenggo, Kecamatan Klaten tahun ajaran 2012/2013 masuk dalam kategori “kurang”.

### **C. Kerangka Berpikir**

Servis dalam bolavoli tidak hanya sekedar memukul bola untuk memulai permainan, tetapi servis harus memperhatikan tenaga yang akan digunakan untuk memukul, melihat ruang lawan yang kosong dan penempatan bola yang sulit diprediksi lawan. Servis bola bawah dan bola atas harus dikuasai tekniknya oleh pemain, oleh sebab itu servis sangat penting peranannya dalam permainan bolavoli.

Servis dalam permainan bolavoli merupakan modal awal dalam permainan bolavoli. Servis pada saat ini tidak hanya dijadikan sebagai tanda dimulainya sebuah pertandingan, akan tetapi juga dijadikan sebuah serangan awal untuk mencetak poin. Dengan servis yang akurat, efektif dan efisien akan mendukung dalam memperoleh poin, sehingga servis yang dilakukan dapat mencetak poin sebanyak mungkin.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMP Negeri 1 Puring Kebumeng terhadap para siswa kelas VIII khususnya yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, siswa sering gagal melakukan servis, baik servis atas maupun servis bawah. Meskipun demikian, terdapat juga siswa yang dapat melakukan servis atas maupun bawah dengan baik dan benar. Dari hasil pengamatan tersebut, belum dapat diketahui dengan baik tentang ketepatan siswa secara keseluruhan dalam melakukan servis.

Berdasarkan pemikiran di atas penulis ingin mengetahui seberapa besar ketepatan servis bawah pada siswa putra dan siswa putri kelas VIII di sekolah tersebut untuk dapat digunakan sebagai acuan dikemudian hari dalam melakukan ekstrakurikuler bolavoli. Mengingat kegiatan ekstrakurikuler

bolavoli ini juga digunakan sebagai penilaian dalam mata pelajaran penjas maka penelitian ini penting untuk dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan dengan cara survei terhadap ketepatan servis bawah. Setiap siswa diberi kesempatan melakukan servis sebanyak 10 kali. Kemudian penilaian dilakukan dengan memberikan skor sesuai dengan jatuhnya bola pada petak sasaran.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu hanya menggambarkan ketepatan servis bawah pada siswa ekstrakurikuler putra dan putri kelas VIII di SMP Negeri 1 Puring Kebumen tahun pelajaran 2016/2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan tes yang kemudian skor yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik dalam bentuk presentase. Tes yang digunakan adalah tes service (AAHPER serving accuracy test). Unsur ketrampilan yang mengacu teknik dari *Teaching Volley Ball*.

#### **B. Definisi Operasional dan Variabel penelitian**

Suharsimi Arikunto, (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu ketepatan servis bawah dalam permainan bolavoli.

Adapun ketepatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa kelas VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dalam melakukan servis bawah dengan menggunakan tes servis bawah. Ketepatan servis bawah adalah teknik servis yang diawali dengan bola berada di tangan yang tidak memukul bola, sedangkan tangan terkuat berada disamping belakang digunakan untuk memukul bola dengan

ayunan tangan dari bawah untuk dilanjutkan ke arah sasaran lawan melewati atas net sebanyak 10 kali servis dengan tingkat ketepatan. Tes servis bawah dalam penelitian ini menggunakan tes servis dari AAHPER *serving accuracy test*.

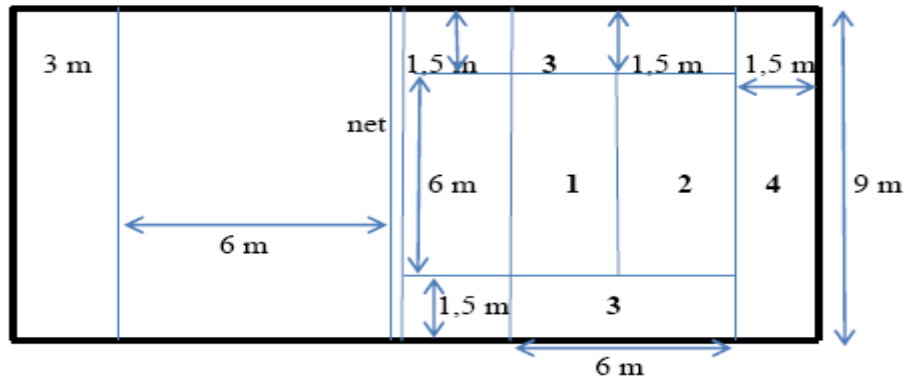
### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006: 130-131). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen, tahun ajaran 2016/2017 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan jumlah 25 siswa. Seluruh siswa kelas VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dijadikan sampel penelitian.

### **D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode (Suharsimi Arikunto, 2006: 149). Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes keterampilan teknik gerak dasar bermain bolavoli dalam penelitian ini yaitu tes servis bawah. Tes servis bawah dalam penelitian ini menggunakan tes servis dari AAHPER *serving accuracy test* 1969 (Collins, D. Ray 1978:474) yang diperuntukan untuk anak usia 9 – 22 tahun dan dengan validitas 0,80 reliabilitas 0,89.



Keterangan:  
 Net Putra: 2,43 m  
 Net Putri: 2,24 m

Gambar 3.1. Tes Servis Bawah (Collins, D. Ray 1978:474)

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes. Adapun tes yang digunakan pada penelitian ini tes servis bawah AAHPER *serving accuracy test* 1969. Nilai diberikan kepada pelaksanaan servis bawah yang benar. Besarnya nilai sesuai dengan jatuhnya bola pada sasaran angka 1, 2, 3, dan 4. Jumlah skor yang dicapai dalam 10 kali servis bawah sesuai dengan nilai yang ditentukan di daerah di mana bola jatuh.

Tabel 1. AAHPER serving test

Precentile	Laki-Laki (Tahun)				Perempuan (Tahun)			
	9-11	12-14	15-17	16-22	9-11	12-14	15-17	16-22
90	27	29	33	33	20	24	26	26
80	23	26	30	31	16	19	22	23
70	21	23	29	30	14	16	20	20
60	18	21	26	27	12	14	17	18
50	16	19	23	24	10	12	15	16
40	14	17	21	21	8	9	13	14
30	12	15	19	19	6	7	12	13
20	9	12	15	16	4	5	9	10
10	7	8	12	12	10	2	6	7

## E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS Versi 15 For Windows untuk mencari nilai tengah (median), nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi (maximum), nilai terendah (minimum), dan standar deviasi (SD).

Setelah diperoleh data dalam bentuk 1 skor maka data dapat dikategorikan sesuai kategori yang telah ditentukan. Pengkategorian dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu: baik sekali, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma (Anas Sudjono, 2009: 453), sebagai berikut :

Tabel 2. Kategori Skor Service Bawah

No	Pengkategorian	Kategori
1.	$>M + 1,5 SD$	Baik Sekali
2.	$>M + 0,5 SD - M + 1,5 SD$	Baik
3.	$>M - 0,5 SD - M + 0,5 SD$	Cukup
4.	$>M - 1,5 SD - M - 0,5 SD$	Kurang
5.	$<M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Puring Kebumen dan dilakukan pada tanggal 13-14 Desember 2016. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 25 siswa yang, terdiri atas 17 siswa putra dan 8 siswa putri.

Dalam penelitian ini data yang dimaksud adalah data yang diperoleh menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Data dalam penelitian ini terdiri atas; (1) servis bawah yang diukur menggunakan tes servis bawah dengan melakukan pukulan servis sebanyak 10 kali siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen, sebagai berikut:

##### **1. Servis Bawah Siswa Putra dan Putri Kelas VIII**

Hasil data tes servis bawah siswa putra dan putri kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen menghasilkan mean 46,6, median = 43, dan standar deviasi = 14,6. Adapun nilai terkecil sebesar 43 dan nilai terbesar sebesar 73. Hasil selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Statistik Servis Bawah Siswa Putra dan Putri

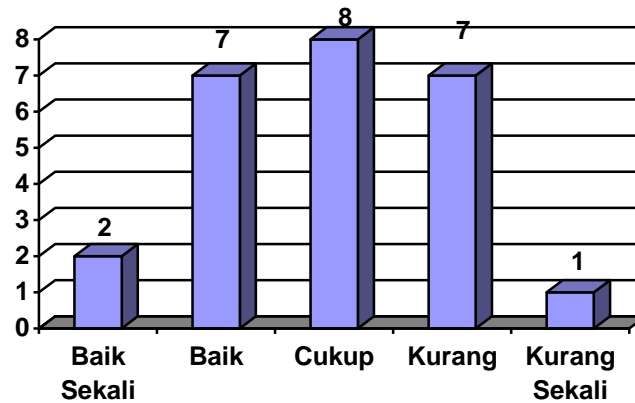
Statistik	
N	25
Mean	46.56
Median	43.00
Std. Deviation	14.63
Minimum	23.00
Maximum	73.00

Tabel distribusi servis bawah siswa putra dan putri kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen, adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Servis Bawah Siswa Putra dan Putri Kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	$>M + 1,5 SD$	Baik Sekali	2	8,0%
2	$>M + 0,5 SD - M + 1,5 SD$	Baik	7	28.0%
3	$>M - 0,5 SD - M + 0,5 SD$	Cukup	8	32.0%
4	$>M - 1,5 SD - M - 0,5 SD$	Kurang	7	28.0%
5	$<M - 1,5 SD$	Kurang Sekali	1	4.0%
Jumlah			25	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data servis bawah siswa putra dan putri Kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017 tampak pada gambar berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Servis Bawah Siswa Putra dan Putri Kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa data servis bawah siswa putra dan putri kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen berada pada kategori “kurang sekali” persentase sebesar 4,0% (1 siswa), kategori “kurang” persentase sebesar 28,0% (7 siswa), kategori “cukup” persentase sebesar 32,0% (8 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 28,0% (7 siswa), dan ketegori “baik sekali” persentase sebesar 8,0% (2 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 46,56, servis bawah siswa putra dan putri kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen masuk dalam kategori cukup.

## 2. Servis Bawah Siswa Putra Kelas VIII

Hasil data tes servis bawah siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen menghasilkan mean 40.18, median = 40.0, dan standar deviasi = 11.00. Adapun nilai terkecil sebesar 23.0 dan nilai terbesar sebesar 60.0. Hasil selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi Statistik Servis Bawah Siswa Putra

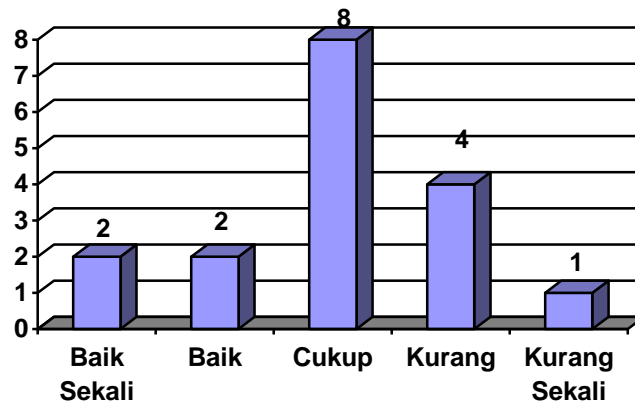
Statistik	
N	17
Mean	40.18
Median	40.00
Std. Deviation	11.00
Minimum	23.00
Maximum	60.00

Tabel distribusi servis bawah siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen , adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Servis Bawah Siswa Putra Kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	$>M + 1,5 SD$	Baik Sekali	2	11,8%
2	$>M + 0,5 SD - M + 1,5 SD$	Baik	2	11.8%
3	$>M - 0,5 SD - M + 0,5 SD$	Cukup	8	47,1%
4	$>M - 1,5 SD - M - 0,5 SD$	Kurang	4	23.5%
5	$<M - 1,5 SD$	Kurang Sekali	1	5.9%
Jumlah			17	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data servis bawah siswa putra Kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017 tampak pada gambar berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Servis Bawah Siswa Putra Kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa data servis bawah siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen berada pada kategori “kurang sekali” persentase sebesar 5,9% (1 siswa), kategori “kurang” persentase sebesar 23,5% (4 siswa), kategori “cukup” persentase sebesar 47,0% (8 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 11,8% (2 siswa), dan ketegori “baik sekali” persentase sebesar 11,8% (2 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 40,18, servis bawah siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen masuk dalam kategori cukup.

### 3. Servis Bawah Siswa Putri Kelas VIII

Hasil data tes servis bawah siswa putri kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen menghasilkan mean 60.12, median = 65.0, dan standar deviasi = 12.15. Adapun nilai terkecil sebesar 40.0 dan nilai terbesar sebesar 73.0. Hasil selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Statistik Servis Bawah Siswa Putri

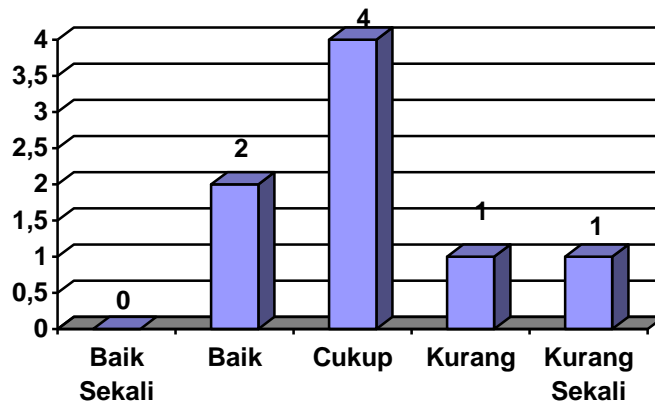
Statistik	
N	8
Mean	60.12
Median	65.00
Std. Deviation	12.15
Minimum	40.00
Maximum	73.00

Tabel distribusi servis bawah siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen , adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Servis Bawah Siswa Putri Kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	$>M + 1,5 SD$	Baik Sekali	0	0,0%
2	$>M + 0,5 SD - M + 1,5 SD$	Baik	2	25.0%
3	$>M - 0,5 SD - M + 0,5 SD$	Cukup	4	50.0%
4	$>M - 1,5 SD - M - 0,5 SD$	Kurang	1	12.5%
5	$<M - 1,5 SD$	Kurang Sekali	1	12.5%
Jumlah			8	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data servis bawah siswa putra Kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017 tampak pada gambar berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Servis Bawah Siswa Putri Kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa data servis bawah siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen berada pada kategori “kurang sekali” persentase sebesar 12,5% (1 siswa), kategori “kurang” persentase sebesar 12,5% (1 siswa), kategori “cukup” persentase sebesar 50,0% (4 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 25,0% (2 siswa), dan ketegori “baik sekali” persentase sebesar 0% (0 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 60.12, servis bawah siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen masuk dalam kategori cukup.

## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan servis bawah bolavoli siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa:

Servis bawah siswa putra dan putri Kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017 berada pada kategori “kurang sekali”

persentase sebesar 4,0% (1 siswa), kategori “kurang” persentase sebesar 28,0% (7 siswa), kategori “cukup” persentase sebesar 32,0% (8 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 28,0% (7 siswa), dan kategori “baik sekali” persentase sebesar 8,0% (2 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 46,56, servis bawah siswa putra dan putri kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen masuk dalam kategori cukup.

Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa ketepatan servis bawah bolavoli siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017 dalam kategori cukup. Beberapa siswa masih ada yang termasuk dalam kategori kurang sekali dan kurang, sehingga bagi guru agar lebih banyak memberikan latihan praktik dan siswa lebih menikmati permainan bolavoli sehingga dapat melakukan servis dengan lebih baik. Siswa masih kesulitan dalam melakukan servis, karena banyak yang tidak mengetahui teknik yang benar untuk melakukan servis, terutama servis bawah. Siswa yang melakukan servis bawah dengan perkenaan yang salah menyebabkan bola yang dipukul tidak sampai mengarah sasaran.

Dalam konteks olahraga Suharno (1982: 35) mengemukakan bahwa ketepatan adalah kemampuan untuk mengarahkan sesuatu gerak ke sesuatu sasaran sesuai dengan tujuannya. Ketepatan merupakan kemampuan mengarahkan sesuatu dengan sadar kepada objek yang dikehendaki.

Hasil penelitian untuk ketepatan servis bawah siswa putra dan putri masing-masing pada kategori sedang. Hal ini dapat menjadi modal bagi siswa untuk dapat melakukan permainan bolavoli dengan lebih baik. Siswa yang

sudah baik dalam melakukan servis bawah hendaknya dapat membantu siswa lainnya yang belum dapat melakukan servis bawah dengan tepat.

Servis merupakan sajian dalam permainan bolavoli dan beberapa cabang olahraga lain yang menandakan dimulainya perebutan angka atau skor. Dalam perkembangannya servis menjadi salah satu teknik serangan kepada lawan. Dalam permainan bolavoli terdapat berbagai macam bentuk servis dengan ragam keuntungan dan kelemahan masing-masing. Di dalam permainan bola voli servis merupakan modal utama untuk mendapatkan angka atau skor, maka dari itu atlet bolavoli dibutuhkan konsentrasi yang tinggi dalam melakukan servis untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Ketepatan dalam servis permainan bolavoli menentukan tingkat kesukaran dalam penerimaan servis tersebut, maka dari itu servis dalam permainan bolavoli membutuhkan ketepatan letak servis untuk mendapatkan angka atau skor.

Menurut Herry Koesyanto (2003: 12), bahwa bagi pemain pemula lebih mudah untuk mempelajari servis tangan bawah karena tenaga yang dibutuhkan tidak terlalu besar sehingga dalam waktu yang singkat sudah dapat menguasai. Oleh karena itu, ketepatan siswa dalam melakukan servis bawah sangat diperlukan.

Kesalahan-kesalahan yang banyak dilakukan oleh siswa antara lain, sikap pemain pada waktu hendak memukul bola, baik sikap tubuh, kaki ataupun lengan. Lengan kurang terayun, sehingga daya kekuatannya pun berkurang. Lemparan bola kurang baik, sehingga bola kurang terkontrol.

Kurang memperhatikan bola, sehingga hasil servis tidak baik dan arah bola kurang terkontrol.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusbono (2013) pada peserta Ekstrakurikuler Bolavoli di SD 2 Tanjungrejo Tahun pelajaran 2012/2013 diperoleh hasil bahwa dari 20 siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli mini dalam kategori sangat tinggi 4 siswa (20%), kategori tinggi 14 siswa (70%), kategori sedang 2 siswa (10%). Sementara penelitian oleh Febri Wisnu Wardani (2010) pada siswa putra dan putri kelas SD Negeri Taskombang 1 Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten diperoleh hasil pada kategori “kurang sekali” dengan persentase sebesar 37,84% (14 siswa), kategori “kurang” persentase sebesar 54,05% (20 siswa), kategori “sedang” persentase sebesar 8,11% (3 siswa).

Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dapat disebabkan karena populasi yang diteliti berbeda, dimana pada penelitian sebelumnya adalah pada siswa SD dan pada penelitian ini pada siswa SMP. Meskipun demikian, pada penelitian ini juga ditemukan adanya siswa yang ketepatan servis bawah pada kategori kurang dan kurang sekali. Hal ini dapat disebabkan karena siswa kurang sering berlatih akibat tidak rutin datang dalam kegiatan ekstrakurikuler.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Servis bawah siswa putra putri Kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017 tertinggi berada pada kategori “kategori “cukup” dengan persentase sebesar 32,0% (8 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 46,56, servis bawah siswa putra dan putri kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen masuk dalam kategori cukup.
2. Servis bawah siswa putra Kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017 tertinggi berada pada kategori “cukup” persentase sebesar 47,0% (8 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 40,18, servis bawah siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen masuk dalam kategori cukup.
3. Servis bawah siswa putri Kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017 tertinggi berada pada kategori “cukup” persentase sebesar 50,0% (4 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 60.12, servis bawah siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen masuk dalam kategori cukup.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan di atas penelitian ini dapat berimplikasi untuk bahan pertimbangan dalam latihan servis bawah siswa putra dan putri Kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017, supaya dalam permainan bisa mencapai hasil yang maksimal. Perbaiki teknik servis bawah siswa putra dan putri Kelas VIII yaitu dengan menambah latihan praktik supaya semua siswa memiliki teknik yang bagus, sehingga dapat melakukan servis bawah dengan maksimal.

## **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sebaik mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan selama penelitian yaitu:

1. Penelitian ini masih terbatas pada siswa putra dan putri Kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
2. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat ketepatan servis bawah, yaitu faktor psikologis.
3. Tidak memperhitungkan masalah waktu dan keadaan tempat pada saat dilaksanakan tes.

#### **D. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi Guru, hendaknya memperhatikan ketepatan siswa dalam melakukan servis yang akan mempengaruhi hasil permainan secara keseluruhan.
2. Bagi siswa agar memperhatikan dengan baik teknik servis bawah, terutama pada saat diberikan instruksi oleh guru pengampu ekstrakurikuler.
3. Dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA



- Amung Ma'mun dan Yudha. Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak. (Jakarta: Depdikbut. 2000).
- Anonim, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Bandung: Citra Umbara, 2007)
- Anonim, Undang-undang RI No 3 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah Tahun 2007 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (Bandung: Citra Umbara, 2007),
- Daryanto. Kamus lengkap bahasa indonesia. (Surabaya: Apollo, 2003)
- FP3MK. Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas (Bekasi: Britz Publisher, 2009),
- Herry Koesyanto. Belajar Bermain Bolavoli. (Semarang: FIK UNNES, 2003)
- Juari, dkk. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. (Jakarta. Pusat Perbukuan Kemendiknas. 2010).
- M. Yunus.. Bolavoli Olahraga Pilihan. (Jakarta: Depdikbud,1992)
- Marta Dinata. Belajar Bolavoli. (Jakarta: Cerdas Jaya. 2004).
- Milman Yusdi. 2010. Pengertian Kemampuan.  
<http://milmanyusdi.blogspot.com/2011/07/pengertian-kemampuan.html>.
- Mumuh Sumarna. Perbandingan Antara Siswa Yang Menjadi Pengurus Dan Bukan Pengurus OSIS Dalam Pemanfaatan Waktu Luang Dan Prestasi Belajar di SMK N 6 Bandung. Skripsi (UPTK UPI Bandung 2006).
- Nuril Ahmadi. Panduan Olahraga Bolavoli. (Surakarta: Era Pustaka Utama, 2007).
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan
- PP. PBVSI. Peraturan Permainan Bolavoli. (Jakarta: PP.PBVSI. 2005)
- Roni Nasrudin. Pengaruh Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motif Berprestasi Siswa SMK N 2 Garut. Skripsi: (UPI Bandung. 2010).

Sugiyono. Statistika Untuk Penelitian. (Bandung: Alfabeta, 2006)

Suharno, HP. Dasar-Dasar Permainan Bolavoli. (Yogyakarta: IKIP. Yogyakarta, 1979).

Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006)

## Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</b> <b>FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN</b> Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541 Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id
Nomor : 454/UN.34.16/PP/2016.	05 Desember 2016.
Lamp. : 1Eks.	
Hal : Permohonan Izin Penelitian.	
<b>Yth. : Ka. Badan Kesbanglinmas</b> <b>Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.</b>	
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin bagi mahasiswa:	
Nama : Novid Wulanto.	
NIM : 09601244039.	
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).	
Penelitian akan dilaksanakan pada :	
Waktu : 8 s.d 10 Desember 2016.	
Tempat/Objek : SMP N 1 Puring Kebumen, Jawa Tengah.	
Judul Skripsi : Ketepatan Servis Bawah Bola Voli Siswa Ekstrakurikuler Kelas 8 SMP N 1 Puring Tahun Ajaran 2016/2017.	
Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.	
 Dekan Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. NIP. 19640707 198812 1 001	
<b>Tembusan :</b> 1. Kepala Sekolah SMP N 1 Puring Kebumen. 2. Kaprodi PJKR. 3. Pembimbing TAS. 4. Mahasiswa ybs.	

## Lampiran 2. Lembar Pengesahan Kesbanglinmas



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon: (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Nomor : 074/3090/Kesbangpol/2016  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yogyakarta, 15 Desember 2016

Kepada Yth :  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala badan Penanaman Modal Daerah  
Provinsi Jawa Tengah

Di  
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 454 / UN.34.16 / PP / 2016  
Tanggal : 05 Desember 2016  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "KETEPATAN SERVIS BAWAH BOLA VOLI SISWA EKSTRAKURIKULER KELAS 8 SMP N 1 PURING TAHUN AJARAN 2016/ 2017 ", kepada:

Nama : NOVID WULANTO  
NIM : 09601244039  
No. HP/Identitas : 085867916380 / 330203181190001  
Prodi / Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi (PJKR )  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMP N 1 Puring Kebumen, Provinsi Jawa Tengah  
Waktu Penelitian : 8 Desember 2016 s/d 10 Desember 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.  
Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA  
BADAN KESBANGPOL DIY  
  
AGUNG SUPRIYONO.SH  
NIP. 1960 1026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari SMP Negeri Puring 1 Kebumen



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 1 PURING**  
TERAKREDITASI B ( BAIK )

Alamat : Jl. Gombong No. 149 Sitiadi, Puring, Kebumen 54383 Tlp. 08112685857

No : 422.1/183/2017 8 Maret 2017  
Lamp : -  
Hal : Pemberian Izin Penelitian

Yth. : Dekan UNY  
di Yogyakarta

Dengan hormat, menanggapi surat Sdr. pada Tanggal 05 Desember 2016 Nomor 454/UN.34.16/PP/2016 tentang permohonan Izin Penelitian Mahasiswa :

Nama : Novid Wulanto  
NIM : 09601244039  
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi ( PJKR )  
Waktu : tanggal 8 s.d. 10 Desember 2016  
Judul Skripsi : Ketepatan Servis Bawah Bola Voli Siswa Ekstrakurikuler Kelas 8  
SMP Negeri 1 Puring Tahun Ajaran 2016/2017

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, Mahasiswa tersebut telah mengadakan penelitian dan pengambilan data di sekolah kami.










Demikian pemberian izin ini diberikan untuk digunakan seperlunya.

Plt. Kepala SEKOLAH,  
  
**ST. PRIYANTO, S.Pd., M.Pd.**  
Pembina  
NIP 19660611 199802 1 003

Lampiran 4. Lembar Bimbingan Skripsi

### KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Novid Wulanto  
 NIM : 09601244039  
 Program Studi : PJFR  
 Pembimbing : Drs. Sudardiyono, M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	<del>7.9.2016</del> 7.9.2016	Proposal	
2	14.9.2016	Perbaikan Bab I & II	
3	28.9.2016	Bab II perbaikan	
4	14.10.2016	Bab II & Bab III perbaikan	
5	27.10.2016	Bab III perbaikan	
6	11.11.2016	Mencari instrument yg tepat untuk penelitian.	
7	24.11.2016	Perbaikan bab I, II & III	
8	8.12.2016	Olah data & perbaikan dari awal	
9	22.12.2016	Bab IV & V	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur, M.Pd.  
 NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 5. Data Penelitian

No	Skor Service Bawah Ke-										Jumlah	Skor Percentile	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		Putra	Putri
1	1	2	0	2	2	3	2	1	0	1	14	23	
2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	15	30	
3	1	2	0	2	2	0	2	2	2	2	15	30	
4	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	16	35	
5	3	2	1	0	2	1	1	2	2	2	16	35	
6	2	3	2	1	2	2	0	2	2	1	17	40	
7	0	2	2	3	2	2	2	1	2	1	17	40	
8	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	21	60	
9	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	19	50	
10	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	15	30	
11	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	18	45	
12	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	18	45	
13	1	2	1	2	3	2	1	2	1	1	16	35	
14	2	3	2	2	1	3	2	1	2	3	21	60	
15	0	2	2	3	2	2	2	2	2	3	20	55	
16	1	1	2	2	3	1	2	2	1	2	17	40	
17	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	15	30	
18	2	0	2	2	1	0	0	2	1	0	10		43
19	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	14		60
20	1	1	0	1	1	0	2	0	2	1	9		40
21	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	15		65
22	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	17		73
23	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	15		65
24	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	15		65
25	2	1	2	1	1	3	1	2	2	1	16		70
Maksima												60	73
Minimal												23	40
Rata-rata												40,18	60,13
Median												40,00	65,00
Standar Deviasi												11,007	12,147

Lampiran 6. Deskriptif Statistik

**Putra Putri**

**Frequencies**

**Statistics**

Putra-Putri

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		46,5600
Median		43,0000
Std. Deviation		14,62897
Minimum		23,00
Maximum		73,00

**Putra-Putri**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 23,00	1	4,0	4,0	4,0
30,00	4	16,0	16,0	20,0
35,00	3	12,0	12,0	32,0
40,00	4	16,0	16,0	48,0
43,00	1	4,0	4,0	52,0
45,00	2	8,0	8,0	60,0
50,00	1	4,0	4,0	64,0
55,00	1	4,0	4,0	68,0
60,00	3	12,0	12,0	80,0
65,00	3	12,0	12,0	92,0
70,00	1	4,0	4,0	96,0
73,00	1	4,0	4,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

**Putra-Putri**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Sekali	1	4,0	4,0	4,0
Kurang	7	28,0	28,0	32,0
Cukup	8	32,0	32,0	64,0
Baik	7	28,0	28,0	92,0
Baik Sekali	2	8,0	8,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

## Putra

### Frequencies

#### Statistics

Putra

N	Valid	17
	Missing	0
Mean		40,1765
Median		40,0000
Std. Deviation		11,00702
Minimum		23,00
Maximum		60,00

#### Putra

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 23,00	1	5,9	5,9	5,9
30,00	4	23,5	23,5	29,4
35,00	3	17,6	17,6	47,1
40,00	3	17,6	17,6	64,7
45,00	2	11,8	11,8	76,5
50,00	1	5,9	5,9	82,4
55,00	1	5,9	5,9	88,2
60,00	2	11,8	11,8	100,0
Total	17	100,0	100,0	

#### Putra

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Sekali	1	5,9	5,9	5,9
Kurang	4	23,5	23,5	29,4
Cukup	8	47,1	47,1	76,5
Baik	2	11,8	11,8	88,2
Baik Sekali	2	11,8	11,8	100,0
Total	17	100,0	100,0	

## Putri

### Statistics

Putri

N	Valid	8
	Missing	0
Mean		60,1250
Median		65,0000
Std. Deviation		12,14716
Minimum		40,00
Maximum		73,00

### Putri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 40,00	1	12,5	12,5	12,5
43,00	1	12,5	12,5	25,0
60,00	1	12,5	12,5	37,5
65,00	3	37,5	37,5	75,0
70,00	1	12,5	12,5	87,5
73,00	1	12,5	12,5	100,0
Total	8	100,0	100,0	

### Putri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Sekali	1	12,5	12,5	12,5
Kurang	1	12,5	12,5	25,0
Cukup	4	50,0	50,0	75,0
Baik	2	25,0	25,0	100,0
Total	8	100,0	100,0	

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Foto bersama guru dan siswa ekstrakurikuler SMP N 1 Puring



Foto pengarahan



Foto pelaksanaan penelitian



Foto tes servis bawah

